

Lampiran



Gambar 3 Persiapan Sangjit



Gambar 5 Pelaksanaan Sangjit



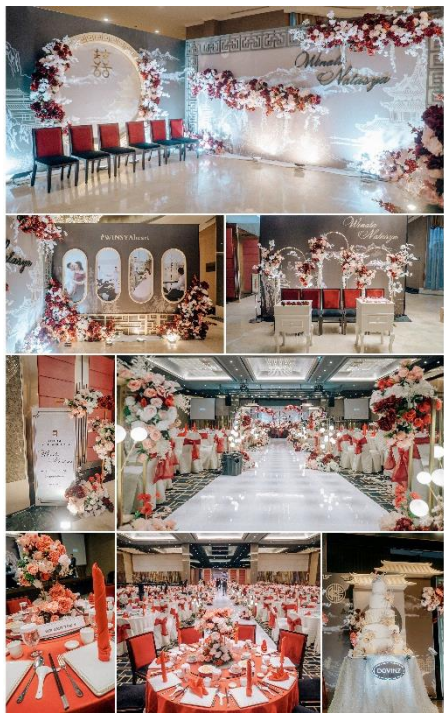
Gambar 2 Paitu



Gambar 4 Acheng



Gambar 6 Tea Ceremony



Gambar 7 Dekorasi dan setting table resepsi



Gambar 8 Resepsi



Gambar 9 Miesoa



Gambar 10 Daging Kaleng (Tu Kha Kong)



Gambar 11 Longan



Gambar 14 Pyramid Gula



Gambar 15 Angpao



Gambar 13 Ta Pia



Gambar 12 Sirup Merah



Gambar 16 Pao



Gambar 17 Dekorasi Sangjit



Gambar 18 Buku Thongsu

DAFTAR WAWANCARA

No	Narasumber	Pertanyaan
1.	a. Para Tertua b. Astrologist c. Vanue Marketing d. Event Director/Conceptor e. MC (Master of Ceremony) f. Usher	1. Menurut anda seberapa penting sebuah pernikahan ? 2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ? 3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ? 4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ? 5. Darian sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ? 6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ? 7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?

DAFTAR OBSERVASI

No	Objek Observasi	Pertanyaan
1.	a. Persiapan Pernikahan b. Sangjit c. Hari Pernikahan (Resepsi)	1. Acara adat yang dilaksanakan 2. Tahapan acara adat 3. Alur pernikahan tionghoa 4. Hal wajib yang dilaksanakan 5. Hal yang tidak boleh dilewatkan 6. Tahapan pelaksanaan pernikahan tionghoa

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Febrina Hakim
Jabatan : -
Usia : 80 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan : -
Tanggal wawancara: 23 September 2023
Jam : 10.00 WIB
Setting : pagi

1. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Kenapa bertanya begitu? Kalau kamu bertanya begitu, berarti menurut kamu sebuah pernikahan itu tidak penting? Jadi anak perempuan tuh harus melaksanakan pernikahan, meskipun nantinya berujung menjadi ibu rumah tangga. Tapi itulah kodrat seorang perempuan. Zaman sekarang ini banyak kok ibu rumah tangga plus jadi pekerja kantoran juga. Jadi kamu tidak perlu takut untuk menikah ya.
2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Waduh.....kamu ini yah pertanyaannya sangat mendalam. Pernikahan itu penting apalagi acara adat-nya itu lebih penting lagi. Kita sebagai orang tioghoa wajib menjalani yang namanya pernikahan adat baru boleh dikatakan pernikahan itu sah menurut adat. Maka dari itu dari seluruh rangkaian acara pernikahan ada pernikahan adat, pernikahan agama dan resepsi. Apabila resepsi tidak dilaksanakan maka itu tidak berdampak apa-apa. Karena resepsi hanya sekedar acara hiburan untuk menginformasikan bahwasannya kita telah menikah dan inilah pasangan hidup yang akan menemani kita. Kalau pernikahan agama itu tergantung kedua belah pihak keluarga, jikalau kedua calon pengantin sudah disahkan menurut agamanya maka bisa dilaksanakan pernikahan secara agama.
3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
Pertama-tama harus persetujuan kedua belah pihak keluarga. Biasanya kedua calon pengantin akan merencanakan makan bersama dengan mengajak kedua orangtua mereka agar dapat saling mengenal lebih dalam lagi. Dan disanalah adanya percakapan tentang rencana pernikahan kedua anak mereka.

Setelah itu kedua orangtua (biasanya hanya ortu laki-laki) akan pergi mencari astrologist untuk menentukan hari, tanggal dan jam yang baik untuk melaksanakan serangkaian acara adat. Astrologist akan meminta data pribadi kedua calon pengantin, seperti shio, tanggal dan jam lahir.

Setelah menemukan tanggal dan hari baik, maka kedua orangtua dan calon pengantin mulai mempersiapkan barang-barang untuk persiapan pernikahan, dan mulai untuk mencari lokasi pernikahan pada tanggal yang sudah ditetapkan. Menentukan tamu undangan yang akan diundang.

4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?

Iya lah, upacara adat terutama yang sudah ditentukan tanggal , hari dan jam baik-nya seperti tanggal sangjit, tanggal paitu/ancheng, tanggal pernikahan, waktu baik untuk jemput pengantin, waktu untuk CimPang.

5. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Dikarenakan suku hokkien lebih simpel dan populasinya lebih banyak diindonesia. Sebenarnya tidak semua calon pengantin harus melaksanakan upacara adat menurut suku hokkien. Akan tetapi jikalau tidak ada tuntutan harus melaksanakan acara adat dengan suku tertentu, maka pada umumnya orang-orang akan melaksanakannya dengan menggunakan adat suku hokkien.

6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?

Sudah banyak perubahan di zaman sekarang ini beberapa contoh yang bisa saya berikan ya:

Yang pertama tuh kalau pada saat ancheng (memposisikan tempat tidur) ataupun pada saat Paitu pada zaman dulu tuh dipertontonkan banyak orang. Sedangkan sekarang sudah dilakukan oleh keluarga inti saja (papa mama dan calon pengantin).

Yang kedua ada pada sangjit saya lihat pada zaman sekarang tuh banyak yang merayakan di hotel ataupun restoran. Banyak juga calon pengantin yang sudah bertemu pada saat sangjit dilaksanakan. Padahal pada zaman dulu itu laki-laki dan perempuan tidak boleh bertatap muka pada saat sangjit dilakukan. Pada saat sangjit hanya kedua orangtua pihak laki-laki dan dari pihak perempuan hanya kedua orangtua bersama beberapa orang yang diberikan mandat untuk mengantar barang-barang hantaran. Biasanya orang yang diberikan mandat adalah tante atau bibi dari si laki-laki.

Ya tapi menurut saya juga tidak ada salahnya sekarang sudah dipertemukan, karena kalau tidak bertemu juga mau gimana untuk bahas serangkaian acara untuk acara pernikahannya nanti.

Yang ketiga itu yang sangat terlihat jelas yaitu pada saat SamCiao. SamCiao biasa dilakukan 3 hari setelah acara pernikahan selesai. Tapi sekarang ini sudah dilakukan dalam satu harian pada saat hari pernikahan berlangsung. Tapi da juga yang setelah 3 hari baru

pulang ke rumah orangtua. Karena pada saat pernikahan hanya sebuah simbolis saja.

7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?

Membeli barang-barang yang diperlukan untuk sangjit (hantaran), membeli spreng dan sarung bantal guling baru (biasanya berwarna merah), membeli tulisan shuangxi atau Hi yang melambangkan pernikahan, membeli perlengkapan Paitu, membeli souvenir untuk teapay (biasanya handuk).

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Clive Russell
Jabatan : -
Usia : 17 tahun
Jenis Kelamin : Pria
Pekerjaan : Freelance EO
Tanggal wawancara: 26 Oktober 2023
Jam : 16.25 WIB
Setting : sore

8. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Penting, acara perenikahan penting dilakukan ya karena sudah turun temurun dan keluarga bisa saling mengenal.
9. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Nah, ini juga penting. Resepsi boleh nggak dibuat tapi kalau upacara adat wajib dilaksanakan, apalagi yang berhubungan dengan sembahyang.
10. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
Restu Orangtua
Dimulai dari janji mempertemukan 2 keluarga untuk saling mengenal keluarga inti masing-masing. Pembahasan tentang suku, adat, dan kecocokan shio (astrologist) diantara anak mereka. Sekaligus membahas tanggal dan hari bagus kapan untuk jadwal lamaran dan tanggal menikahkan anak mereka. Juga membahas berapa jumlah (besar dana) mahar dan keperluan lainnya seperti tas, dompet, sepatu, dan perhiasan.

Lamaran

Setelah mengetahui tanggal dan hari baik untuk melaksanakan lamaran (sangjit) maka ada beberapa persiapan yang harus dilakukan. Seperti saat di zaman modern sekarang banyak sekali yang membuat jasa paketan sangjit (buah, lilin, sotong, kue, dll). Jika ingin melaksanakan lamaran harus menyiapkan beberapa hal meskipun sebelumnya sudah membicarakan jumlah mahar, akan tetapi masih banyak lagi yang harus disiapkan seperti memesan décor, venue, cathering, dresscode keluarga dan sepasang pengantin.

An-Cheng

Biasanya ancheng dilaksanakan setelah sangjit (lamaran), tandanya ialah menempatkan kasur ke kaki kasur dan memasang spre (biasanya berwarna merah) dan sudah tidak ditiduri lagi setelah ancheng. Biasanya ditengah-tengah dipan akan ditaruh selebar amplop merah (angpao) yang tidak akan pernah bergeser lagi.

Menyusun lemari (paitu) dengan barang-barang seserahan yang diberikan pada saat lamaran.

Pernikahan Agama

Sebelum melaksanakan pernikahan agama sebelumnya calon pengantin wajib datang terlebih dahulu ke vihara/gereja/masjid untuk membuat janji kepada pandita/pendeta/penghulu. Dan menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan. Biasanya jika dalam agama buddha siapa yang ingin menikah menurut agama buddha wajib melaksanakan Wisudi Tisarana terlebih dahulu yang akan diberikan kartu tanda wisudi setelah diwisudi-kan. Seperti halnya dalam agama kristen, calon pengantin wajib baptis terlebih dahulu dan memiliki bukti baptis tersebut.

Pernikahan Adat

Setelah sekian banyak tahapan yang dilalui, nah kali ini ketemu lah dengan hari yang sebenarnya. Yang dimana pastinya lebih banyak lagi yang harus disiapkan. Alat-alat untuk sembahyang dewa langit, dewa tanah, dan leluhur. Bunga tangan dan buttoneire pengantin, lokasi acara, vendor dekorasi, vendor dokumentasi, vendor lighting dan sound, vendor EO/WO yang akan handle, vendor kue basah, keranjang samciaio, souvenir yang akan dibagikan pada saat teapay, perlengkapan teapay (teko, gelas, teh), perlengkapan untuk makan telur (telur 4 butir, mangkok, dan sendok).

11. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?
Ya, hampir semua melakukan upacara adat karena itu yang paling wajib dilaksanakan kalau nggak ada resepsi masih ok. Kalau nggak ada upacara adat maka pernikahan tidak sah.
12. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Kalau menurut aku sih ya karna mayoritas orang hokkien dan upacara adat hokkien yang paling *simple*.
13. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?
Pernikahan zaman modern tidak perlu serumit pernikahan zaman dulu. Wah, kalau mau ngikut pernikahan di zaman dulu bisa berhari-hari. Sekarang di zaman moden udah banyak yang dipersingkat.
14. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?
Mahar, mobil, teh, gaun, setelan, dan sebagainya. Yang terpenting restu keluarga terutama orangtua

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Felicia Filmore
Jabatan : Mahasiswi
Usia : 21 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan : Model/ calon pengantin
Tanggal wawancara: 18 Oktober 2023
Jam : 20.17
Setting : malam

1. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Sangat penting
2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Sangat penting, Kalau tidak melaksanakan acara adat berarti gak sah dong sebuah pernikahan itu. Soalnya acara adat itu lah yang menjadi patokan sebuah pernikahan itu sah secara adat.
3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
Lumayan banyak sampai-sampai saya pusing memikirkan itu. Tapi saya pake jasa WO jadi ya palingan garis besar-nya aja yang tau sisanya saya lepas tangan kasih WO yang beresin. Intinya saya teriam beres lah. Setau saya yang paling pasti itu restu orangtua, acara lamaran, acara teapay, nah teapay nih menurut saya paling penting soalnya saya cuman ngasih minum teh eh balasannya emas atau kalau bukan emas ya angpao.
4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?
Sudah pasti. Saya sudah bilang kalau gak ada acara adat gimana bisa dikatakan nikah sah secara adat.
5. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Ini nih menurut saya ya dan kebetulan pun saya orang hokkien jadi ya yang dijalani pasti suku hokkien dan menurut saya suku hokkien cukup simple dan tidak serumit yang suku-suku lain.
6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?
Sekarang lebih di permudah dan simple, tidak ribet dan sudah bisa minta bantuan WO
7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?

Seprei warna merah, sisir, barang-barang untuk hantaran, baju jikalau melangkahi abang/kakak yang belum menikah. Last but not least barang-barang yang berwarna merah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Darren Farell
Jabatan : Mahasiswa
Usia : 20 tahun
Jenis Kelamin : Pria
Pekerjaan : Freelance WO
Tanggal wawancara: 15 Oktober 2023
Jam : 15.27
Setting : sore

1. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Acara apa dulu ini, kalau resepsi sih menurut aku nggak terlalu penting ya. Tapi kalau untuk acara adat itu penting apalagi orang tionghoa seperti saya ini. Wah..... keluarga terutama tetua seperti nenek pasti akan marah besar kalau nggak buat acara adat.
2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Seperti yang saya bilang barusan penting, malahan sangat penting. Karena itu merupakan tradisi yang harus dijaga. Krusial banget lah pokoknya. Hahaha.....
3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
 - memperkenalkan keluarga
 - merencanakan pernikahan
 - membicarakan tentang adat pernikahan yang dilaksanakan
4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?
Yes, semua melaksanakannya.
5. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Karena kebanyakan orang indonesia khususnya orang tionghoa adalah orang suku hokkien
6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?
Pernikahan zaman dulu banyak aturan atau tradisi yang harus diikuti, meskipun sampai sekarang ada beberapa hal yang wajib dilaksanakan tapi kan nggak serumit dan seribet di zaman dulu. Dan juga pernikahan modern lebih simple yang lebih mementingkan kebahagiaan pasangan.
7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?

Barang-Barang seserahan untuk sangjit dan paitu. Saya sebenarnya kurang tau apa aja isi seserahan pada saat sangjit tapi yang pastinya akan ada barang-barang yang akan disusun pada saat *paitu day*

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Linda
Jabatan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 35 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan :
Tanggal wawancara: 26 Oktober 2023
Jam : 16.50
Setting : sore

1. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih serius, diantara 2 orang harus melaksanakan janji dan komitmen.
2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Penting, agar bisa berdoa supaya diberkati dan sah menikah secara agama dan adat
3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
acara pemberkatan, ceremony pernikahan
4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?
Iya, bukan hampir semua tapi semua melaksanakan upacara adat
5. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Sebenarnya sayang kurang tau tapi kalau menurut saya sih karena mayoritas suku hokkien dan emang uda dari zaman dulu orang melaksanakan upacara adat pake adat hokkien.
6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?
zaman dulu sembayang dirumah. tidak ke vihara. sdgkan skrg ada ke vihara.
7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?
Peralatan *phangteh*, *sangjit*, dan barang-barang untuk *paitu*

. TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama narasumber : Tiffany Luifran
Jabatan : Siswi
Usia : 15 tahun
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan : Freelance EO
Tanggal wawancara: 25 Oktober 2023
Jam : 15.20 WIB
Setting : sore

1. Menurut anda seberapa penting melaksanakan sebuah acara pernikahan ?
Tidak terlalu penting, mungkin pada zaman aku nanti uda gak ada tuh yang namanya resepsi pernikahan. Bisa-bisa langsung buat surat nikah saja. Hahaha....
2. Seberapa penting melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Lumayan penting, apalagi keluargaku masih memegang teguh adat istiadat
3. Apa saja tahapan yang wajib dilakukan saat melaksanakan sebuah pernikahan ?
 1. Pemberkatan di Vihara
 2. Acara *tea pai*
 3. Resepsi pernikahan
4. Apakah hampir semua pasangan/calon pengantin melaksanakan upacara adat ?
Iya, rata-rata pasangan yang saya lihat melaksanakannya.
5. Dari sekian banyak suku yang ada di tionghoa mengapa suku hokkien menjadi patokan melaksanakan upacara adat pernikahan ?
Karena suku hokkien diakui paling besar oleh suku-suku lainnya termasuk di Medan.
6. Bisakah anda jelaskan apa saja perbedaan pernikahan adat zaman dulu dan zaman sekarang (modern) ini ?
Pernikahan adat zaman dulu lebih banyak memiliki peraturan atau pantangan, sedangkan pernikahan sekarang sudah memiliki pemikiran yang lebih modern, dan lebih masuk akal.
7. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan sebuah pernikahan Chinese khususnya suku hokkien ?
Uang, emas, perlengkapan kamar tidur, angpao, perlengkapan *tea pai*.

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Pasangan Pengantin : Jevon Felim & Elvi
Acara : Sangjit
Tanggal Observasi : 03 November 2023
Lokasi : Maxim Restaurant
Setting / Jam : Pagi / 10:00 – selesai

1. Acara adat yang dilaksanakan ?
Sangjit / Lamaran
2. Tahapan acara adat ?
Orangtua pihak laki-laki akan memberikan mandat kepada 2 orang yang akan datang ke tempat pihak wanita untuk melaksanakan proses lamaran. Hal utama yang dititipkan kepada 2 orang tersebut ialah 4 buah angpao, diantaranya: *Pheng Kim* (mahar), *Ne Bu Lui* (orangtua), *Ci Moi Lui* (kakak adik), dan *Jit Thau Lui* (modal pengantin pria). Selain dari 4 buah angpao yang dititipkan, mempelai pria akan menitipkan buah tangan berupa buah-buahan, *mie soa*, kue pao dan biasanya berjumlah genap. Setelah sampai ditempat pihak perempuan maka prosesi seserahan akan dimulai. Seserahan yang diberikan kepada pihak wanita, akan dikembalikan ke pihak pria (Tidak mengambil semuanya/hanya sebagian). Tamu yang diundang pun hanya teman dekat dan keluarga inti meliputi saudara kandung papa & mama, saudara kandung kakek & nenek.
3. Alur pernikahan tionghoa ?
4. Hal wajib yang dilaksanakan ?
Kesepakatan uang mahar harus jelas
5. Hal yang tidak boleh dilewatkan ?
6. Tahapan pelaksanaan pernikahan tionghoa ?

Ada pula persembahan yang diberikan kepada mempelai wanita, akan dikembalikan kepada mempelai pria, dengan filosofi bahwa mempelai wanita tidak diterima sepenuhnya oleh pihak laki-laki.

Ragam Barang Seserahan

1. Perhiasan dan Alat Kecantikan Wanita.
2. Baju dan Perlengkapan Wanita.
3. Tiga nampan masing-masingnya berisi 18 buah (jeruk, apel, manisan, dan buah lainnya yang rasanya manis). Hal ini melambangkan rezeki, kesejahteraan dan kedamaian (hanya diambil setengah).
4. Hanya diambil setengah dari beberapa ikat *Juhi* (ubur-ubur kering).

5. Dua pasang lilin merah yang agak besar diikat pita merah sebagai simbol perlindungan (diambil satu pasang oleh pihak wanita).
6. Makanan kaleng yang mengandung babi ataupun boleh juga sepasang kaki babi.
7. Kue mangkuk yang melambangkan keuntungan dan kelimpahan berisi 18 potong dalam 1 nampan.
8. Dalam nampan dimasukkan dua botol sirup merah (sirup K*rnia) pada mempelai pria untuk ditukarkan dengan dua botol arak/sampanye.

Seluruh barang seserahan ditempel dengan lambang *Hie/shuangxi* (喜喜) yang pastinya berwarna merah. Hanya sebagai informasi tambahan, setiap acara orang tionghoa akan selalu dominan dengan warna merah.

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Pasangan Pengantin : Stanley & Ferani
Acara : Adat Pagi
Tanggal Observasi : 09 November 2023
Lokasi : Grand CityHall
Setting / Jam : pagi / 08:00 - selesai

Persiapan dipihak laki-laki : Dikamar pengantin ada pispot berwarna merah yang berisi jeruk dan angpao dan ditutupi kertas merah. Diranjang sudah ada kalender hari-H, jas pria, 5 buah angpao, bouquet bunga, cincin pernikahan, jeruk dan sprej wajib berwarna merah. Dimeja rias sudah disiapkan sepasang lampu.

Persiapan dipihak perempuan: Pengantin ready dengan memakai gaun berwarna putih, sudah memegang buttonaire, dilanjutkan dengan kedua orangtua memakaikan selayar.

Dimulai dari pihak laki-laki, Kedua orang tua akan memakaikan jas, adik perempuan mengambil bouquet bunga dan memberikan ke pengantin pria. Selanjutnya, mereka berempat akan berjalan menuju meja rias. Mama saja yang duduk dimeja rias untuk menghidupkan lentera sedangkan yang lain akan berdiri mendampingi mama. Setelah itu mereka sama-sama jalan keluar untuk mengantarkan pengantin pria untuk pergi menjemput pengantin wanita. Sebelum berangkat, pengantin pria memberi bungkuk kepada kedua orangtua sebagai tanda izin (berpamitan) untuk pergi menjemput pengantin wanita.

Setelah sampai di lokasi pihak wanita, akan ada satu orang anak laki-laki (usia lebih muda dan belum menikah) yang akan membukakan pintu mobil pada saat pengantin pria telah sampai dilokasi pihak perempuan. Setelah turun dari mobil, pengantin pria akan memberika sebuah angpao kepada si pembuka pintu tersebut. Selanjutnya, pengantin pria akan masuk bertemu dengan kedua orangtua pengantin wanita dan memberi hormat kepada kedua orangtua bertujuan untuk meminta izin menjemput pengantin wanita. Kedua orangtua akan masuk untuk membawa pengantin wanita kepada pengantin pria. Saat kedua pengantin bertemu mereka akan saling memberikan hormat satu sama lain. Dilanjutkan dengan Pengantin wanita memasangkan buttonaire kepada pengantin pria dan sebaliknya pengantin pria berlutut untuk memberika bouquet bunga kepada pengantin wanita. Setelah itu pengantin pria akan membuka selayar yang menutupi muka pengantin wanita.

Acara selanjutnya ialah The Hwe (makan kue bersama) yang bertujuan untuk memperkenalkan pengantin pria kepada keluarga besar pihak wanita. Setelah itu pengantin pria akan bertanya dan mengambil kue untuk kedua orangtua wanita. Terakhir sepasang pengantin akan mengambil sebuah kue berwarna pink dan melakukan suap-suapan. Acara the hwe pun

berakhir dan sepasang pengantin memberikan hormat kembali kepada kedua orangtua pengantin wanita untuk izin membawa pengantin wanita pulang ke rumah pihak laki-laki.

Setelah sampai di rumah laki-laki, akan ada satu anak yang akan membukakan pintu mobil dan setelah kedua pengantin turun dari mobil, pengantin pria akan memberikan angpao kepada pembuka pintu mobil tersebut. Masuk ke rumah bertemu orangtua pengantin pria dan memberi hormat lagi bertujuan memberitahukan bahwa sang anak telah membawa pulang istrinya. Selanjutnya, sepasang pengantin akan masuk ke kamar pengantin untuk melakukan Cim Pang.

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Nama pasangan : Jevon Felim dan Elvi Rosliana
Acara : Adat pernikahan pagi
Tanggal Observasi : 29 November 2023
Lokasi : Hotel Grand Mercure
Setting / Jam : pagi / 07:000 - selesai

Dimulai dari persiapan *groom* sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput *bride*. *Groom* akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, *wedding ring*, *hand bouquet* dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang spreng merah.

Selanjutnya pada saat acara pelepasan, papa mama *groom* akan memakaikan jas. Adik laki-laki akan memberikan *hand bouquet* kepada *groom* dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik laki-laki tersebut.

Perjalanan menuju tempat *bride*

Setelah sampai di tempat *bride* akan ada satu adik laki-laki yang akan membukakan pintu mobil untuk *groom* dan mendapatkan *angpao (red pocket)* dari *groom*. Setelah itu, *groom* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *bride*. Papa/Mama *bride* akan membawa *bride* untuk dipertemukan dengan *groom*. *Groom* dan *Bride* akan saling memberi hormat (*Kia Le*). Selanjutnya *Bride* akan memasang *buttoniere* kepada *groom* dan sebaliknya *Groom* memberikan *hand bouquet* kepada *Bride* dan membuka selang yang menutupi wajah *bride*. Setelah itu pengantin melaksanakan acara makan kue bersama (*Teh Hwe*). Setelah semua rangkaian diatas selesai, *groom* dan *bride* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada kedua orangtua *bride* tanda izin pulang/pergi ke rumah pihak laki-laki. Setelah *bride* dan *groom* pergi, abang *bride* yang belum menikah akan mengambil baju tanda langkah yang ditaruh diatas pintu keluar. (pertanda *co kuat/ syarat*) karena langkah abang yang belum menikah.

Perjalanan menuju tempat *groom*

Setelah sampai, akan ada satu adik laki-laki yang membukakan pintu mobil untuk *groom* dan *bride*, dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik laki-laki tersebut. Melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *Groom* tanda membawa pulang istri. Setelah itu seluruh keluarga menuju lokasi pemberkatan untuk melaksanakan acara pemberkatan. Setelah selesai acara pemberkatan, *Groom* dan *Bride* akan balik ke rumah pihak laki-laki untuk melaksanakan *Cim Pang* dan *Tea Pay (Tea Ceremony)*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan *angpao* kepada sanak keluarga yang junior.

Break time persiapan pulang *Sam Ciao*

Groom and Bride ganti baju, setelah itu Papa/Mama *Groom* menyerahkan bingkisan *Sam Ciao* kepada *Groom* dan *Bride*.

Melaksanakan *TeaPay (Tea Ceremony)* pihak perempuan *Groom* dan *Bride* menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama *Bride*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian angpao kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghadirkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula.

Setelah itu acara selesai.

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Nama pasangan : Icuk Sugiharto & Vina Hartanti
Acara : Adat pernikahan pagi
Tanggal Observasi : 29 November 2023
Lokasi : Adimulia Hotel
Setting / Jam : pagi / 07:000 - selesai

Dimulai dari persiapan *groom* sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput *bride*. *Groom* akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, *wedding ring*, *hand bouquet* dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprei merah.

Selanjutnya pada saat acara pelepasan, papa mama *groom* akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan *hand bouquet* kepada *groom* dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik perempuan tersebut. Papa, Adik perempuan dan *groom* akan menemani Mama *groom* untuk menuju ke mejas rias agar dapat menyalakan lampu meja (*TiamTeng*).

Perjalanan menuju tempat *bride*

Setelah sampai di tempat *bride* akan ada satu adik laki-laki yang akan membukakan pintu mobil untuk *groom* dan mendapatkan *angpao (red pocket)* dari *groom*. Setelah itu, *groom* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *bride*. Papa/Mama *bride* akan membawa *bride* untuk dipertemukan dengan *groom*. *Groom* dan *Bride* akan saling memberi hormat (*Kia Le*). Selanjutnya *Bride* akan memasangkan *buttoniere* kepada *groom* dan sebaliknya *Groom* memberikan *hand bouquet* kepada *Bride* dan membuka selayar yang menutupi wajah *bride*. Setelah itu pengantin melaksanakan acara makan kue bersama (*Teh Hwe*). Setelah semua rangkaian diatas selesai, *groom* dan *bride* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada kedua orangtua *bride* tanda izin pulang/pergi ke rumah pihak laki-laki. Setelah *bride* dan *groom* pergi, abang *bride* yang belum menikah akan mengambil baju tanda langkah yang ditaruh diatas pintu keluar. (pertanda *co kuat/ syarat*) karena langkahi abang yang belum menikah.

Perjalanan menuju tempat *groom*

Setelah sampai, akan ada satu adik laki-laki yang membukakan pintu mobil untuk *groom* dan *bride*, dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik laki-laki tersebut. Melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *Groom* tanda membawa pulang istri. Setelah itu seluruh keluarga menuju ke vihara untuk melaksanakan pemberkatan. Setelah selesai acara pemberkatan, *Groom* dan *Bride* akan balik ke rumah pihak laki-laki untuk melaksanakan *Cim Pang* dan *TeaPay (Tea Ceremony)*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan *angpao* kepada sanak keluarga yang junior.

Break time persiapan pulang *Sam Ciao*

Groom and Bride ganti baju, setelah itu Papa/Mama *Groom* menyerahkan bingkisan *Sam Ciao* kepada *Groom* dan *Bride*.

Melaksanakan *TeaPay (Tea Ceremony)* pihak perempuan *Groom* dan *Bride* menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama *Bride*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian angpao kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghadirkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula.

Setelah itu acara selesai

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Nama pasangan : Herry Gunawan & Haruna Sonia
Acara : Adat pernikahan pagi
Tanggal Observasi : 02 Desember 2023
Lokasi : rumah pribadi
Setting / Jam : pagi / 07:000 - selesai

Dimulai dari persiapan *groom* sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput *bride*. *Groom* akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, *wedding ring*, *hand bouquet* dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang spreii merah.

Selajutnya pada saat acara pelepasan, papa mama *groom* akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan *hand bouquet* kepada *groom* dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik perempuan tersebut. Berjalan ke arah meja rias agar Mama *groom* bisa menyalakan lampu meja (TiamTeng). *Groom* dan keluarga akan jalan menuju depan rumah untuk berfoto dan izin untuk pergi menjemput *bride*.

Perjalanan menuju tempat *bride*

Setelah sampai di tempat *bride* akan ada satu adik laki-laki yang akan membukakan pintu mobil untuk *groom* dan mendapatkan *angpao (red pocket)* dari *groom*. Setelah itu, *groom* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *bride*. Papa/Mama *bride* akan membawa *bride* untuk dipertemukan dengan *groom*. *Groom* dan *Bride* akan saling memberi hormat (*Kia Le*). Selanjutnya *Bride* akan memasang *buttoniere* kepada *groom* dan sebaliknya *Groom* memberikan *hand bouquet* kepada *Bride* dan membuka selayar yang menutupi wajah *bride*. Setelah itu pengantin melaksanakan acara makan kue bersama (*Teh Hwe*). Setelah semua rangkaian diatas selesai, *groom* dan *bride* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada kedua orangtua *bride* tanda izin pulang/pergi ke rumah pihak laki-laki. Setelah *bride* dan *groom* pergi, abang *bride* yang belum menikah akan mengambil baju tanda langkah yang ditaruh diatas pintu keluar. (pertanda *co kuat/ syarat*) karena langkah abang yang belum menikah.

Perjalanan menuju ke kediaman keluarga besar *groom*

Setelah sampai, akan ada satu adik laki-laki yang membukakan pintu mobil untuk *groom* dan *bride*, dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik laki-laki tersebut. Melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *Groom* tanda membawa pulang istri. Selanjutnya *Groom* & *Bride* melaksanakan acara adat sembahyang Thi Kong dan sembahyang leluhur. Setelah itu, *Groom* dan *Bride* akan melaksanakan *TeaPay (Tea Ceremony)*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan *angpao* kepada sanak keluarga yang junior.

Break time untuk makan siang dan menunggu jadwal acara *CimPang*. Setelah itu, melaksanakan *cimpang* dan ada satu adik lelaki yang akan menjebloskan pispot (*thampui*) yang berarti lepas keperawanan/keperjakaan (lepas lajang). Setelah itu *Bride* akan ganti baju untuk persiapan pulang *Sam Ciao*. Papa/Mama Groom akan memberikan buah tangan untuk dibawa ke kediaman pihak *bride*.

Melaksanakan *TeaPay (Tea Ceremony)* pihak perempuan *Groom* dan *Bride* menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama *Bride*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian angpao kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghidangkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula (pengantin memberikan 2 buah angpao).

Setelah itu acara selesai

TRANSKRIP OBSERVASI

Transkrip Observasi

Nama pasangan : Winata Wongso & Natasya Wongso
Acara : Adat pernikahan pagi
Tanggal Observasi : 10 Desember 2023
Lokasi : rumah pribadi / Grand Mercure
Setting / Jam : pagi / 08:000 - selesai

Dimulai dari persiapan *groom* sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput *bride*. *Groom* akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, *wedding ring*, *hand bouquet* dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprei merah.

Selanjutnya pada saat acara pelepasan, papa mama *groom* akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan *hand bouquet* kepada *groom* dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik perempuan tersebut. Berjalan kearah meja rias agar Mama *groom* bisa menyalakan lampu meja (*TiamTeng*). *Groom* dan keluarga akan jalan menuju depan rumah untuk berfoto dan izin untuk pergi menjemput *bride*.

Perjalanan menuju tempat *bride*

Setelah sampai di tempat *bride* akan ada satu adik laki-laki yang akan membukakan pintu mobil untuk *groom* dan mendapatkan *angpao (red pocket)* dari *groom*. Setelah itu, *groom* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *bride*. Papa/Mama *bride* akan membawa *bride* untuk dipertemukan dengan *groom*. *Groom* dan *Bride* akan saling memberi hormat (*Kia Le*). Selanjutnya *Bride* akan memasangkan *buttoniere* kepada *groom* dan sebaliknya *Groom* memberikan *hand bouquet* kepada *Bride* dan membuka selayar yang menutupi wajah *bride*. Setelah itu pengantin melaksanakan acara makan kue bersama (*Teh Hwe*). Setelah semua rangkaian diatas selesai, *groom* dan *bride* akan melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada kedua orangtua *bride* tanda izin pulang/pergi ke rumah pihak laki-laki. Setelah *bride* dan *groom* pergi, abang *bride* yang belum menikah akan mengambil baju tanda langkah yang ditaruh diatas pintu keluar. (pertanda *co kuat/ syarat*) karena langkah abang yang belum menikah.

Perjalanan menuju ke kediaman keluarga besar *groom*

Setelah sampai, akan ada satu adik laki-laki yang membukakan pintu mobil untuk *groom* dan *bride*, dan akan diberikan *angpao (red pocket)* kepada adik laki-laki tersebut. Melaksanakan penghormatan (*Kia Le*) kepada Papa/Mama *Groom* tanda membawa pulang istri. Selanjutnya *Groom* & *Bride* melaksanakan acara adat sembahyang *Thi Kong* dan sembahyang leluhur. Setelah itu, *Groom* dan *Bride* akan menuju kediaman kedua pengantin nantinya untuk melaksanakan *CimPang* (acara masuk kamar). *Groom* dan *Bride* menuju hotel untuk melaksanakan *TeaPay* (*Tea*

Ceremony). Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan *angpao* kepada sanak keluarga yang junior.

Break time untuk makan siang dan ganti baju

Setelah itu *Bride* akan ganti baju untuk persiapan pulang *Sam Ciao*. Papa/Mama Groom akan memberikan buah tangan untuk dibawa ke kediaman pihak *bride*.

Melaksanakan *TeaPay (Tea Ceremony)* pihak perempuan

Groom dan *Bride* menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama *Bride*. Pengantin melaksanakan *teapay* kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian *angpao* kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghidangkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula (pengantin memberikan 2 buah *angpao*).

Setelah itu acara selesai

TABEL REDUKSI DATA

HASIL OBSERVASI

1. Potensi berdasarkan Planning

NO	Tanggal Observasi	Deskripsi	Intisari/Kode
1	03 November 2023	Orangtua pihak laki-laki akan memberikan mandat kepada 2 orang yang akan datang ke tempat pihak wanita untuk melaksanakan proses lamaran. Hal utama yang dititipkan kepada 2 orang tersebut ialah 4 buah angpao, diantaranya: <i>Pheng Kim</i> (mahar), <i>Ne Bu Lui</i> (orangtua), <i>Ci Moi Lui</i> (kakak adik), dan <i>Jit Thau Lui</i> (modal pengantin pria). Selain dari 4 buah angpao yang dititipkan, mempelai pria akan menitipkan buah tangan berupa buah-buahan, <i>mie soa</i> , kue pao dan biasanya berjumlah genap.	Menitipkan mahar Arti setiap mahar
2	09 November 2023	Persiapan dipihak laki-laki : Dikamar pengantin ada pispot berwarna merah yang berisi jeruk dan angpao dan ditutupi kertas merah. Diranjang sudah ada kalender hari-H, jas pria, 5 buah angpao, bouquet bunga, cincin pernikahan, jeruk dan sprei wajib berwarna merah. Dimeja rias sudah disiapkan sepasang lampu. Persiapan dipihak perempuan: Pengantin ready dengan memakai gaun berwarna putih, sudah memegang buttonaire, dilanjutkan	Persiapan groom & bride di hari – H Barang yang penting

		dengan kedua orangtua memakaikan selayar.	
3	29 November 2023 (1)	Dimulai dari persiapan <i>groom</i> sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput <i>bride</i> . <i>Groom</i> akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, <i>wedding ring</i> , <i>hand bouquet</i> dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprej merah.	Persiapan groom & bride di hari – H Barang yang wajib ada
4	29 November 2023 (2)	Dimulai dari persiapan <i>groom</i> sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput <i>bride</i> . <i>Groom</i> akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, <i>wedding ring</i> , <i>hand bouquet</i> dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprej merah.	Persiapan groom & bride di hari – H Barang yang penting
5	02 Desember 2023	Dimulai dari persiapan <i>groom</i> sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput <i>bride</i> . <i>Groom</i> akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, <i>wedding ring</i> , <i>hand bouquet</i> dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprej merah.	Persiapan groom & bride di hari – H
6	10 Desember 2023	Dimulai dari persiapan <i>groom</i> sebelum acara pelepasan untuk pergi menjemput <i>bride</i> . <i>Groom</i> akan memakai kemeja, dasi + sepatu. Meletakkan Jas, <i>wedding ring</i> , <i>hand bouquet</i> dan kalender hari H diatas tempat tidur yang sudah dipasang sprej merah.	Persiapan Groom & Bride di hari – H Barang yang wajib ada diatas ranjang

2. Potensi berdasarkan Organizing

NO	Tanggal Observasi	Deskripsi	Intisari/Kode
1	03 November 2023	Agar pengantin wanita tidak diambil seutuhnya oleh pihak pria, maka filosofi-nya seserahan yang diberikan kepada pihak wanita, akan dikembalikan ke pihak pria (tidak mengambil semuanya/hanya sebagian).	Arti seserahan yang dikembalikan
2	09 November 2023	Dimulai dari pihak laki-laki, Kedua orang tua akan memakaikan jas, adik perempuan mengambil bouquet bunga dan memberikan ke pengantin pria. Selanjutnya, mereka berempat akan berjalan menuju meja rias. Mama saja yang duduk dimeja rias untuk menhidupkan lentera sedangkan yang lain akan berdiri mendampingi mama. Setelah itu mereka sama-sama jalan keluar untuk mengantarkan pengantin pria untuk pergi menjemput pengantin wanita. Sebelum berangkat, pengantin pria memberi bungkuk kepada kedua orangtua sebagai tanda izin (berpamitan) untuk pergi menjemput pengantin wanita.	Memakaikan baju ke anak laki-lakinya Arti menhidupkan lentera Penghormatan kepada orangtua
3	29 November 2023 (1)	pada saat acara pelepasan, papa mama <i>groom</i> akan memakaikan jas. Adik laki-laki akan memberikan hand bouquet kepada <i>groom</i> dan akan diberikan <i>angpao (red pocket)</i> kepada adik laki-laki tersebut.	Memakaikan jas Arti angpao

4	29 November 2023 (2)	pada saat acara pelepasan, papa mama <i>groom</i> akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan hand bouquet kepada <i>groom</i> dan akan diberikan <i>angpao (red pocket)</i> kepada adik perempuan tersebut. Papa, Adik perempuan dan <i>groom</i> akan menemani Mama <i>groom</i> untuk menuju ke mejas rias agar dapat menyalakan lampu meja (<i>TiamTeng</i>).	Memakaikan jas Arti angpao Penyalaaan Lentera
5	02 Desember 2023	pada saat acara pelepasan, papa mama <i>groom</i> akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan hand bouquet kepada <i>groom</i> dan akan diberikan <i>angpao (red pocket)</i> kepada adik perempuan tersebut. Berjalan ke arah meja rias agar Mama <i>groom</i> bisa menyalakan lampu meja (<i>TiamTeng</i>). <i>Groom</i> dan keluarga akan jalan menuju depan rumah untuk berfoto dan izin untuk pergi menjemput <i>bride</i> .	Memakaikan jas Arti angpao Menyalakan lentera
6	10 Desember 2023	Pada saat acara pelepasan, papa mama <i>groom</i> akan memakaikan jas. Adik perempuan akan memberikan hand bouquet kepada <i>groom</i> dan akan diberikan <i>angpao (red pocket)</i> kepada adik perempuan tersebut. Berjalan ke arah meja rias agar Mama <i>groom</i> bisa menyalakan lampu meja (<i>TiamTeng</i>).	Memakaikan jas Arti Angpao Arti penyalaaan lentera

3. Potensi berdasarkan Actuating

NO	Tanggal Observasi	Deskripsi	Intisari/Kode
1	03 November 2023	Kesepakatan kedua orangtua mempelai (besan-besanan) mengenai perihal mahar yang akan diberikan pada saat seserahan. Apa saja ataupun adakah permintaan adat suku yang ingin diminta untuk dilakukan.	Kesepakatan mahar Kesepakatan adat yang dijalani
2	09 November 2023	Penghormatan kepada kedua orangtua, dan melaksanakan sembahyang ThiKong dan leluhur. Melaksanakan TeHwe (makan kue bersama) Melaksanakan CimPang dan TeaPay. Setelah itu melaksanakan SamCiao dan acara makan telur di rumah bride.	Adat yang harus dijalani Arti langkah kakak/abang Sembahyang Arti angpao yang diberikan
3	29 November 2023 (1)	Perjalanan menuju lokasi bride dan melaksanakan penghormatan kepada kedua orangtua. Setelah melaksanakan TeHwe. Melakukan sembahyang ThiKong dan leluhur saat balik ke rumah groom. Melaksanakan CimPang dan TeaPay. Setelah itu melaksanakan SamCiao dan acara makan telur di rumah bride.	Adat yang harus dijalani Arti angpao
4	29 November 2023 (2)	Setelah itu pengantin melaksanakan acara makan kue bersama (<i>Teh Hwe</i>). Setelah semua rangkai diatas selesai, <i>groom</i> dan <i>bride</i> akan melaksanakan penghormatan (<i>Kia Le</i>) kepada kedua orangtua <i>bride</i> tanda izin pulang/pergi ke rumah pihak laki-laki. Setelah <i>bride</i> dan <i>groom</i> pergi,	Sembahyang Arti Angpao Arti setiap kegiatan adat yang dilaksanakan

		<p>abang bride yang belum menikah akan mengambil baju tanda langkah yang ditaruh diatas pintu keluar. (pertanda <i>co kuat</i>/syarat) karena langkahi abang yang belum menikah.</p> <p><i>Groom</i> dan <i>Bride</i> akan balik ke rumah pihak laki-laki untuk melaksanakan <i>Cim Pang</i> dan <i>TeaPay</i> (<i>Tea Ceremony</i>). Pengantin melaksanakan <i>teapay</i> kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan <i>angpao</i> kepada sanak keluarga yang junior.</p> <p>Break time persiapan pulang <i>Sam Ciao</i></p> <p><i>Groom and Bride</i> ganti baju, setelah itu Papa/Mama <i>Groom</i> menyerahkan bingkisan <i>Sam Ciao</i> kepada <i>Groom</i> dan <i>Bride</i>.</p> <p>Melaksanakan <i>TeaPay</i> (<i>Tea Ceremony</i>) pihak perempuan</p> <p><i>Groom</i> dan <i>Bride</i> menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama <i>Bride</i>.</p> <p>Pengantin melaksanakan <i>teapay</i> kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian <i>angpao</i> kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghidangkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula.</p>	
5	02 Desember 2023	<p><i>Groom</i> & <i>Bride</i> melaksanakan acara adat sembahyang Thi Kong dan sembahyang leluhur. Setelah itu, <i>Groom</i> dan <i>Bride</i> akan melaksanakan <i>TeaPay</i> (<i>Tea Ceremony</i>).</p>	<p>Langkahan kakak/abang</p> <p>Arti angpao</p> <p>Sembahyang</p>

		<p>Pengantin melaksanakan <i>teapay</i> kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan <i>angpao</i> kepada sanak keluarga yang junior.</p> <p>Break time untuk makan siang dan menunggu jadwal acara <i>CimPang</i>. Setelah itu, melaksanakan <i>cimpang</i> da nada satu adik lelaki yang akan menjebloskan <i>pispot (thampui)</i> yang berarti lepas keperawanan/keperjakaan (lepas lajang). Setelah itu <i>Bride</i> akan ganti baju untuk persiapan pulang <i>Sam Ciao</i>. Papa/Mama Groom akan memberikan buah tangan untuk dibawa ke kediaman pihak <i>bride</i>.</p> <p>Melaksanakan <i>TeaPay (Tea Ceremony)</i> pihak perempuan <i>Groom</i> dan <i>Bride</i> menyerahkan bingkisan kepada Papa/Mama <i>Bride</i>. Pengantin melaksanakan <i>teapay</i> kepada keluarga yang lebih senior. Pembagian <i>angpao</i> kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghidangkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula (pengantin memberikan 2 buah <i>angpao</i>).</p>	
6	10 Desember 2023	<p>Groom dan <i>Bride</i> akan menuju kediaman kedua pengantin nantinya untuk melaksanakan <i>CimPang</i> (acara masuk kamar). <i>Groom</i> dan <i>Bride</i> menuju hotel untuk melaksanakan</p>	<p>Sembahyang</p> <p>Arti <i>angpao</i></p> <p>Arti kegiatan adat yang dilaksanakan</p>

		<p><i>TeaPay (Tea Ceremony).</i> Pengantin melaksanakan teapay kepada keluarga yang lebih senior dan memberikan angpao kepada sanak keluarga yang junior. Break time untuk makan siang dan ganti baju Setelah itu Bride akan ganti baju untuk persiapan pulang Sam Ciao. Papa/Mama Groom akan memberikan buah tangan untuk dibawa ke kediaman pihak bride. Melaksanakan TeaPay (Tea Ceremony) pihak perempuan Pembagian angpao kepada sanak keluarga yang lebih junior. Satu adik laki-laki menghidangkan 2 buah mangkuk berisi telur merah dan air gula (pengantin memberikan 2 buah angpao).</p>	
--	--	---	--

4. Potensi berdasarkan Controlling

NO	Tanggal Observasi	Deskripsi	Intisari/Kode
1	03 November 2023	Seluruh barang hantaran harus ditempel sticker dengan lambang Hie/Shuangxi yang pastinya berwarna merah.	Pengecekan/ memastikan barang wajib ada sticker <i>shuangxi</i>
2	09 November 2023	Groom & Bride pulang kekediaman dan memastikan barang bawaannya sudah disusun semua di mobil pengantin	
3	29 November 2023 (1)	Memastikan tidak adanya complain setelah selesai acara. Time keeper setiap acara yang dilaksanakan. Aware dengan keperluan groom dan bride.	Time Keeper

		Persiapan untuk resepsi malam touch-up makeup.	
4	29 November 2023 (2)	Memastikan tidak adanya complain setelah selesai acara. Time keeper setiap acara yang dilaksanakan. Aware dengan keperluan groom dan bride.	Time Keeper
5	02 Desember 2023	Memastikan tidak adanya complain setelah selesai acara. Time keeper setiap acara yang dilaksanakan. Aware dengan keperluan groom dan bride.	Time Keeper
6	10 Desember 2023	Memastikan tidak adanya complain setelah selesai acara. Time keeper setiap acara yang dilaksanakan. Aware dengan keperluan groom dan bride. Persiapan untuk resepsi malam touch-up makeup	Time Keeper